

## ABSTRACT

Aurora, Vincentia Devina (2022). *The Teacher Identity Development of Butet Manurung in The Jungle School Novel*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

As the Indonesian education system has been experiencing adjustments through the years, the required standard supporting teacher's professionalism acknowledgement also shifts from time to time. Today's imagery of professional teachers is marked by certification, that allows them to obtain monthly professional allowance. They follow state-mandated curriculum, complete with a lot of administrative requirements to meet, in hopes of ensuring better quality of teacher cadres.

The strict orientation towards bureaucracy contradicts with the story of Butet Manurung, who has spent years in the Sumatran jungle to serve nomadic tribes. Butet did not fulfill the current standards of a teacher and did not receive a good amount of money from teaching in the jungle. Yet, she becomes an impactful figure within the education field. Her teacher identity development took part in her journey of providing education in the jungle.

This study aims to answer the following question: How did Butet Manurung develop her teacher identity as portrayed in *The Jungle School* novel? This is a qualitative study using the document analysis method. The primary source of this study is the novel and the secondary sources came from journal articles, books, and other relevant sources. To answer the research question, the researcher used a theoretical framework on teacher identity on the three existing teacher identity theories conjoined by Varghese, Morgan, Johnston, and Johnson (2005) of the social identity theory (Tajfel, 1978), situated learning theory (Lave & Wenger, 1991) and image-text concept (Simon, 1995).

The results show that Butet Manurung as portrayed in *The Jungle School* novel performed the proposed idea of teacher identity by Varghese et al. (2005). Her social identity includes an education facilitator at WARSI, outsider to the Orang Rimba, and an anthropologist. To construct her identity through situated-learning, she got directly involved in the community practices, gained access to the students, and learned about the community's principles. Finally, the texts exchanged between her and her students formed her image-text based identity.

**Keyword:** *teacher, identity, Sokola Rimba, Butet Manurung*

## ABSTRAK

Aurora, Vincentia Devina (2021). *The Teacher Identity Development of Butet Manurung in the Jungle School Novel*. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Karena sistem pendidikan di Indonesia telah mengalami beberapa penyesuaian selama bertahun-tahun, standar yang diajukan agar seorang guru bisa memperoleh pengakuan atas profesionalitasnya juga berubah dari waktu ke waktu. Sekarang, profesionalitas seorang guru ditandai dengan kepemilikan sertifikat mengajar, yang jadi penentu gaji yang mereka terima tiap bulannya. Para guru mengikuti kurikulum yang telah dibuat oleh negara, lengkap dengan persyaratan administratif yang harus dipenuhi, dengan harapan bisa memastikan kualitas kader guru yang lebih baik.

Orientasi yang ketat terhadap birokrasi ini berlawanan dengan kisah dari Butet Manurung, yang telah menghabiskan bertahun-tahun di hutan di Sumatera untuk mengajari suku-suku nomaden. Butet tidak memenuhi standar yang saat ini ditetapkan bagi para guru dan tidak menerima gaji yang besar dari mengajar di dalam hutan. Tapi, dia telah menjadi sosok yang punya dampak dan peran yang besar dalam dunia pendidikan. Perkembangan identitasnya sebagai guru turut ambil bagian dalam perjalanannya menghadirkan pendidikan di dalam hutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan berikut: Bagaimana Butet Manurung mengembangkan identitasnya sebagai guru dalam novel *Sokola Rimba*? Ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis dokumen. Sumber primer dari penelitian ini dikumpulkan dari novel dan sumber sekundernya dari artikel-artikel jurnal, buku-buku, dan sumber relevan lainnya. Untuk menjawab pertanyaan penelitian, peneliti menggunakan kerangka teoritis identitas guru yang merupakan gabungan dari tiga teori yang sebelumnya sudah ada oleh Varghese, Morgan, Johnston, dan Johnson (2005) tentang teori identitas sosial (Tajfel, 1978), teori belajar tersituasi (Lave & Wenger, 1991), dan konsep gambar-teks (Simon, 1995).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Butet Manurung seperti yang diilustrasikan dalam Novel *Sokola Rimba* menampilkan konsep identitas guru oleh Varghese et al. (2005). Identitas sosialnya meliputi fasilitator pendidikan di WARSI, orang luar bagi para Orang Rimba, dan seorang antropolog. Untuk membangun identitasnya sebagai guru melalui belajar tersituasi, dia secara langsung terlibat dengan kegiatan-kegiatan komunitas, mendapatkan akses ke murid, dan mempelajari prinsip-prinsip yang ada di komunitas. Akhirnya, pembicaraan yang terjadi antar guru dengan muridnya juga membentuk identitasnya menurut konsep gambar-teks.

**Kata Kunci:** *guru, identitas, Sokola Rimba*